

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesuai Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 ayat 2 pasal 35 menjelaskan bahwa “Standar Nasional Pendidikan digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum tenaga kependidikan, sarana prasarana, pengelolaan dan pembiayaan. Jadi jelas bahwa kurikulum itu dikembangkan berbasis kompetensi bukan sebaliknya. Kompetensi yang dimaksud, diharapkan mencakup semua mata pelajaran yang ada di sekolah, khususnya bidang studi matematika. Secara realitas dalam setiap sekolah prestasi mata pelajaran matematika kebanyakan adalah tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh bapak ibu guru yang mengajarnya. Kebanyakan prestasi anak didik kita adalah rendah. Hal ini disebabkan oleh rendahnya kemauan dan kemampuan siswa dalam mata pelajaran ini. Sehingga kebanyakan siswa menganggap mata pelajaran matematika adalah momok atau sesuatu yang sangat menakutkan.

Dengan ketidakmampuan dan ketidakmauan mereka pada mata pelajaran ini mengakibatkan mereka malas untuk belajar matematika, khususnya pada materi luas dan keliling persegi dan persegi panjang, sebagian besar mengatakan bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sangat sulit dan menjenuhkan.

Namun demikian tidak semua anak merasa kurang senang dengan pelajaran ini. Kenyataan yang terjadi di SMPN 2 Ngrambe kelas VII B yang terdiri dari 32 siswa, ada 6 anak yang sangat menonjol kemampuannya di mata pelajaran matematika. Rata-rata nilai mereka di mata pelajaran ini sangat memuaskan dan minat belajar mereka sangat luar biasa.

Dengan kenyataan ini guru berupaya semaksimal mungkin untuk memberi motivasi agar anak bisa mandiri untuk belajar matematika. Semangat mereka perlu dipupuk agar mereka mempunyai rasa percaya diri yang tinggi bahwa dirinya mempunyai kemampuan yang lebih di banding teman-temannya.

Kondisi seperti inilah yang memunculkan gagasan penulis untuk mencoba langkah-langkah bagaimana misalnya anak-anak yang menonjol ini untuk membimbing teman-temannya yang kurang mampu baik secara kelompok maupun secara individual. Hasil yang diharapkan dari langkah ini adalah prestasi belajar anak akan lebih baik, karena mereka akan menghadapi pembimbing atau guru dari temannya sendiri. Bagi mereka temannya akan lebih menyenangkan dari pada guru mata pelajaran matematika yang dianggapnya sebagai sosok yang sangat menakutkan. Maka dari itu penulis mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan minat belajar matematika melalui strategi pembelajaran *Group Investigation* dengan tutor sebaya pada pokok bahasan Persegi Panjang dan Persegi bagi siswa kelas VII B semester genap SMPN 2 Ngrambe”.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Atau minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. *Group Investigation* merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran atau siswa dapat mencari melalui internet. *Tutor Sebaya* dikenal dengan pembelajaran teman Sebaya atau antar peserta didik, hal ini bisa terjadi ketika peserta didik yang lebih mampu menyelesaikan pekerjaannya sendiri dan kemudian membantu peserta didik lain yang kurang mampu. Dengan keadaan seperti ini siswa yang kurang mampu akan termotivasi dan akan lebih berminat dalam belajar.

B. Identifikasi Masalah

1. Adanya anggapan bagi siswa bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit dipelajari, dan menjenuhkan.
2. Masih rendahnya kemauan dan kemampuan dalam pembelajaran matematika.
3. Guru mata pelajaran matematika dianggap sosok yang menakutkan bagi para siswa.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam maka perlu pembatasan masalah. Dalam hal ini dapat dibatasi hal-hal sebagai berikut:

1. Siswa menganggap pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sangat sulit dan menakutkan.
2. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran matematika.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Bagaimana meningkatkan minat belajar Matematika melalui strategi pembelajaran *Group Investigation* dengan tutor sebaya pada pokok bahasan Persegi Panjang dan Persegi bagi siswa kelas VII B semester genap SMPN 2 Ngrambe?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mengetahui tentang meningkatkan minat belajar pada siswa kelas VII B SMP Negeri 2 Ngrambe.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil dari penelitian ini dapat memberi masukan pada pembelajaran matematika utamanya dapat meningkatkan minat belajar matematika. Secara khusus penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pada strategi pembelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Sebagai motivasi agar lebih berminat dalam belajar matematika.

b. Bagi peneliti dan calon guru

Dapat mempersiapkan diri dalam mengantisipasi masalah-masalah yang akan dihadapi nanti untuk terjun ke dunia pendidikan.

c. Bagi guru

Merupakan masukan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan tentang metode pembelajaran terutama dalam meningkatkan minat dalam pembelajaran matematika.

d. Bagi sekolah

Penelitian ini memberi sumbangan dalam rangka perbaikan metode pembelajaran matematika.

e. Bagi peneliti berikutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan pembandingan atau dikembangkan lebih lanjut serta sebagai referensi terhadap penelitian yang relevan dengan permasalahan yang sejenis.